

DAFTAR PUSTAKA

- Aninsi, Niken. "Mengenal Sejarah Gamelan, Ansambel Musik Tradisional Jawa Tengah." *Katadata.Co.Id*. 2021. Diakses pada 10 Juni 2022. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/619785318a959/mengenal-sejarah-gamelan-ansambel-musik-tradisional-jawa-tengah>.
- Anndin, Romanti. "Bangga! UNESCO Tetapkan Gamelan Warisan Budaya Takbenda." *Itjen Kemendikbud*. 2021. Diakse pada 3 Maret 2022. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/bangga-unesco-tetapkan-gamelan-warisan-budaya-takbenda/>.
- Asri, Dyah Permata Budi. "Perlindungan Hukum Terhadap Kebudayaan Melalui World Heritage Centre Unesco." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 25, no. 2 (2018): 256–276.
- Avd. "Alat Musik Asli Indonesia Yang Telah Diakui UNESCO." *CNN Indonesia*. 2021. Diakses pada 22 Agustus 2022. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210616141910-232-655107/alat-musik-asli-indonesia-yang-telah-diakui-unesco>.
- Balqis, Soraya. "8 Budaya Indonesia Pernah Diklaim Malaysia, Dari Batik Hingga Wayang Kulit." *SindoNews*. 2021. Diakses pada 15 Juni 2022. <https://nasional.sindonews.com/read/601555/15/8-budaya-indonesia-pernah-diklaim-malaysia-dari-batik-hingga-wayang-kulit-1637100680/10>.
- Catur Sutantri, Sintia. "Diplomasi Kebudayaan Indonesia Dalam Proses Pengusulan Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* VIII, no. 1 (2018): 20.
- Deden, Agus. "Gamelan Jawa." *BudayaIndonesia*. d 2012. Diakses pada 13 Juni 2022. <https://budaya-indonesia.org/Gamelan-jawa/>.
- Diamond, Louise, and John McDonald. *Multi-Track Diplomacy: A System Approach to Peace*. 3rd ed. United State of America: Kumarian Press, 1996.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, and Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Pengusulan Warisan Budaya Takbenda Indonesia Menjadi ICH UNESCO*. Jakarta, 2018.
- End. "Noken Papua, Warisan Budaya Dunia Dengan Makna Mendalam." *CNN Indonesia*. 2020. Diakses pada 22 Agustus 2022. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20201204084815-241-577843/noken-papua-warisan-budaya-dunia-dengan-makna-mendalam>.
- Fauziah. "Kapal Pinisi Diakui UNESCO Sebagai Warisan Budaya Takbenda." *Kemendikbud*. 2017. Diakses pada 22 Agustus 2022. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/kapal-pinisi-diakui-unesco-sebagai->

warisan-budaya-takbenda/.

- . “Siaran Pers: Tradition of Pencak Silat Telah Diinskripsi Dalam Representative List of The Intangible Cultural Heritage of Humanity UNESCO.” *Kemendikbud*. 2019. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/siaran-pers-traditions-of-pencak-silat-telah-diinskripsi-dalam-representative-list-of-the-intangible-cultural-heritage-of-humanity-unesco/>.
- Fby. “Gamelan Resmi Jadi Warisan Budaya Takbenda UNESCO.” *CNN Indonesia*. 2021. Diakses pada 1 Maret 2022. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211215180859-241-734527/gamelan-resmi-jadi-warisan-budaya-takbenda-unesco>.
- Hakim, Lutfi Maulana. “Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa Dan Nation Brand Indonesia.” *Nation State Journal of International Studies* 1, no. 1 (2018): 61–90.
- Hasugian, Maria Rita. “Gamelan Diklaim Malaysia Dan ATP, Begini Reaksi Netizen.” *Tempo.Co*. 2015. Diakses pada 22 Agustus 2022. <https://seleb.tempo.co/read/705131/gamelan-diklaim-malaysia-dan-atp-begini-reaksi-netizen>.
- Indonesia Kaya. “Gamelan, Kesenian Adiluhung Dari Jawa,” n.d. Diakses pada 10 November 2021. <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/gamelan-kesenian-adiluhung-dari-jawa/>.
- Indriani, Silvia. *Katalog Gamelan Jawa Etnis Jawa Timur*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Itsaini, Faqihah M. “Gamelan: Sejarah, Fungsi, Dan Instrumen Warisan Budaya.” *Detikedu*. 2021. Diakses pada 10 Juni 2022. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5504099/gamelan-sejarah-fungsi-dan-instrumen-warisan-budaya>.
- Kemendikbud. “Perjalanan Batik Menjadi Warisan Budaya Dunia.” 2019. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/10/perjalanan-batik-menjadi-warisan-budaya-dunia>.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. “Alat Musik Tradisional Asli Indonesia.” 2021. Diakses pada 26 Februari 2022. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Alat-Musik-Tradisional-Asli-Indonesia>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Melalui Platform Indonesiana, Kemendikbud Dukung International Gamelan Festival 2018.” <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/08/melalui-platform-indonesiana-kemendikbud-dukung-international-gamelan-festival-2018>.

———. *Panduan Pencatatan, Penetapan, Dan Pengusulan Warisan Budaya Takbenda Indonesia*. Jakarta, 2015.

———. “Pembukaan International Gamelan Festival (IGF) 2018 Di Kota Lokus Gamelan (Solo).” Diakses pada 29 Juli 2022. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta/pembukaan-international-gamelan-festival-igf-2018-di-kota-lokus-gamelan-solo/>.

Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. *Eksistensi Gamelan Sunda Dan Bali Dalam Mendukung Pengusulan Gamelan Indonesia Ke Dalam Daftar ICH UNESCO*. Jakarta: Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.

Khatrunada, Siti Afifah. “Diplomasi Budaya Indonesia Melalui International Gamelan Festival 2018 Di Solo” *1*, no. 2 (2019): 104–121.

Kinasih, Mutiara Putri. “Warisan Budaya Indonesia Yang Diakui UNESCO.” *Mata Lensa*. 2021. Diakses pada 9 November 2021. <https://www.minews.id/mata-lensa/warisan-budaya-indonesia-yang-diakui-unesco>.

Kiswarsiki, Iwuk Tri. Wawancara oleh penulis. *Surat Elektronik*. 27 Juni 2022.

Kompasiana. “Kemiripan Budaya Indonesia Dan Malaysia.” 2021. <https://www.kompasiana.com/aryasatya9011/60155c81d541df6e5d530302/kemiripan-budaya-indonesia-dan-malaysia>.

Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Penang Malaysia. “Malaysia.” Diakses pada 22 Desember 2021. <https://kemlu.go.id/penang/id/read/malaysia/950/etc-menu>.

Kurniati, Pythag. “Gamelan Diajukan Jadi Warisan Budaya Ke UNESCO.” *Medcom.Id*. 2018. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/5b2VBLEb-gamelan-diajukan-jadi-warisan-budaya-ke-unesco>.

KWRI UNESCO. “Konferensi Menteri Pendidikan Negara Sekutu Dan Perumusan Bidang Aktivitas UNESCO.” Diakses pada 22 Juni 2022. <https://kwriu.kemdikbud.go.id/tentang-kami/sejarah/5/>.

KWRI UNESCO. “Tiga Genre Tari Bali Diakui Komite UNESCO.” <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/tiga-genre-tari-bali-diakui-komite-unesco/>.

Lahitani, Sulung. “8 Warisan Budaya Indonesia Yang Pernah Diklaim Malaysia.” *Liputan6*. 2015. Diakses pada 11 Juni 2022. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2156339/8-warisan-budaya-indonesia-yang-pernah-diklaim-malaysia>.

- Lamont, Christopher. *Research Methods in International Relations*. Singapore: SAGE Publications, 2015.
- Lubis. "Filosofi Gamelan Jawa Penuh Makna Kehidupan." *BorobudurNews*. Diakses pada 15 Juni 2022. <https://borobudurnews.com/filosofi-gamelan-jawa-penuh-makna-kehidupan/>.
- Mas'ood, Mochtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- McDonald, John W. "The Institute for Multi-Track Diplomacy." *Journal of Conflictology* 3, no. 2 (2012): 66–70.
- McDonald, John W., and Diane B. Bendahmane. *Conflict Resolution: Track Two Diplomacy*. Washington DC: US Government Printing Office, 1987.
- Mcr. "Gamelan Diakui UNESCO Sebagai Warisan Budaya Tak Benda, Prosesnya Sejak 2014." *Jppn.Com*, 2021. Diakses pada 22 Juli 2022. <https://www.jpnn.com/news/gamelan-diakui-unesco-sebagai-warisan-budaya-tak-benda-prosesnya-sejak-2014>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. 2nd ed. United State of America: SAGE Publications, 1999.
- Mujiono, Dadang Ilham K., and Frisca Alexandra. *Multi Track: Teori Dan Studi Kasus*. Kalimantan timur: Mulawarman University Press, 2019.
- Nuruningsih, Sri. "Industri Gamelan Di Sukoharjo Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa." *Jurnal Education and Economics* 02, no. 04 (2019): 568–576.
- Praditya, Herpinando Trisnu, and Puguh Toko Arisanto. "Cool Japan Initiative Sebagai Multitrack Diplomacy Jepang Dalam Menyebarakan Budayanya Di Indonesia 2011-2019." *Global & Policy* 9, no. 1 (2021): 107.
- Pratomo, Yulistyo. "Malaysia Pakai Gamelan Untuk Hiburan Di Kejuaraan Tenis Dunia." *Merdeka.Com*. 2015. Diakses pada 10 November 2021. <https://www.merdeka.com/peristiwa/malaysia-pakai-gamelan-untuk-hiburan-di-kejuaraan-tenis-dunia.html>.
- Riskyana, Putri. "Keris Indonesia (Warisan Budaya Dengan Kekuatan Magisnya)." *Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Jawa Tengah*. 2021. <http://kebudayaan.pdkjateng.go.id/2021/05/19/keris-indonesia-warisan-budaya-dengan-kekuatan-magisnya/>.
- Rohmah, Yuniati. "Mengenal Gamelan Jawa: Sejarah, Fungsi, Dan Jenis-Jenisnya." *TheAsianParent*. Diakses pada 25 Mei 2022.

<https://id.theasianparent.com/gamelan-jawa>.

Setiawan, Anton. "Selamat, Gamelan Jadi Warisan Budaya Dunia." *Indonesia.Go.Id.* 2021. Diakses pada 1 Maret 2022. <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/3527/selamat-gamelan-jadi-warisan-budaya-dunia>.

Sinanggit, R. Machjar Angga Koesoemadinata. *Ilmu Seni Raras*. Jakarta: Pradnja Paramita, 1969.

Sunarti, Linda. "Menelusuri Akar Konflik Warisan Budaya Antara Indonesia Dengan Malaysia" 6, no. 1 (2013): 77–88.

Suraji. Wawancara oleh penulis. Zoom meeting. 25 Juli 2022.

Suryowati, Estu. "Yuk, Jaga Bareng-Bareng! 12 Warisan Budaya Indonesia Ini Diakui UNESCO." *JawaPos.* 2022. <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/01/02/2022/yuk-jaga-bareng-bareng-12-warisan-budaya-indonesia-ini-diakui-unesco/?page=all>.

Tst. "Perjalanan Wayang Kulit Indonesia Diakui UNESCO." *CNN Indonesia.* 2021. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211116163914-277-721967/perjalanan-wayang-kulit-indonesia-diakui-unesco>.

Umi. "Deretan Perseteruan Budaya Indonesia-Malaysia." *Viva.Co.Id.* 2012. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/326664-deretan-perseteruan-budaya-indonesia-malaysia>.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan, n.d.

UNESCO. "History of UNESCO." Diakses pada 22 Juni 2022. <https://www.unesco.org/en/history>.

———. "Intangible Cultural Heritage." <https://ich.unesco.org>.

———. "Intangible Heritage." Diakses pada 6 Juli 2022. <https://whc.unesco.org/en/faq/40>.

———. "The World Heritage Convention." Diakses pada 3 July 2022. <https://whc.unesco.org/en/convention/>.

United Nations. "UNESCO: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization." Diakses pada 22 Juni 2022. <https://www.un.org/youthenvoy/2013/08/unesco-united-nations-educational-scientific-and-cultural-organization/>.

Wahyuni, Yuli Tri. "Upaya Indonesia Dalam Mempromosikan Angklung Sebagai

Warisan Budaya Indonesia Melalui House of Angklung Di Amerika Serikat (2010-2015).” *JOM FISIP* 3, no. 1 (2016): 1–12.

Warisan Budaya Takbenda Indonesia. “Pendidikan Dan Pelatihan Batik Indonesia Sebagai Warisan Budaya Tak Benda Untuk Pelajar SD, SMP, SMA.” <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailICH=4>.

———. “Penetapan.” Diakses pada 21 Juli 2022. <http://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?penetapan&&list&tab=1&keywords=gamelan>.

Wehrenfennig, Daniel. “Multi-Track Diplomacy and Human Security.” *Human Security Journal* 7 (2008): 80–89.

Wibisono, Anton. Wawancara oleh penulis. Surat Elektronik. 22 Juni 2022.

Wibisono, Kunto. “UNESCO: Warisan Budaya Jadi Tanggung Jawab Negara.” *AntaraNews*. 2011. Diakses pada 23 Juni 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/286083/unesco-warisan-budaya-jadi-tanggung-jawab-negara>.

Widjaya, Ismoko. “Malaysia Juga Patenkan Wayang Kulit & Gamelan.” *Vivanews*. Last modified 2009. Diakses pada 12 Juni 2022. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/92700-malaysia-juga-patenkan-wayang-kulit-gamelan>.

Wildan, Mohammad. “Tari Saman (Saman Dance)-Sebagai ICH LIST UNESCO Dari Indonesia.” *Kemendikbud*. 2017. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/tari-saman-saman-dance-sebagai-ich-list-unesco-dari-indonesia/>.

